



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5104-5117

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan Media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV SD

Supriyono<sup>1✉</sup>, Nila Lestari<sup>2</sup>

PGSD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email : [supriyono@umnaw.ac.id](mailto:supriyono@umnaw.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau "Research and Development". Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah ADDIE. Model yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), Evaluation (evaluasi). Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV di SD IT Darussalam Deli Tua serta Poster Tema Indahnnya Kebersamaan kelas IV SD. Waktu penelitian pengembangan produk yaitu pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Berikut adalah teknik analisis untuk masing-masing data. Berdasarkan nilai yang diperoleh pada uji validasi Materi berjumlah 83%, validasi Media 85%, respon guru 93% media ini termasuk kedalam kategori yang valid dan sangat layak. Hasil Pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan.

Kata Kunci : *Media Poster, Kearifan Lokal, Indahnnya Kebersamaan*

## Abstract

This research is a type of development research or "Research and Development". The product to be developed in this research is North Sumatra Local Wisdom-Based Poster media. The development model used in the development of this teaching material is ADDIE. The model consists of five stages which include Analysis (analysis), Design (design), Development (development), Implementation (implementation), Evaluation (evaluation). The subjects of this study were students of grade IV at SD IT Darussalam Deli Tua and the Poster Theme of the Beautiful Togetherness of grade IV SD. The time for product development research is from May 2023 to June 2023. The data analysis used in this research is descriptive qualitative data analysis. Here are the analysis techniques for each data. Based on the value obtained in the Material validation test, it was 83%, Media validation was 85%, teacher response was 93%, this media was included in a valid and very feasible category. The results of this development show that the use of media in learning is very necessary.

Keywords: *Poster Media, Local Wisdom, The Beauty of Togetherness*

## PENDAHULUAN

Kearifan lokal merupakan identitas suatu daerah, dimana setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing. Ciri khas yang berbeda-beda inilah yang menjadikan kearifan lokal ini menjadi suatu identitas daerah tersebut. Dengan demikian, pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dirasa sudah tepat dalam meng-coverkebutuhan siswa. Dengan menggabungkan tematik dan kearifan lokal, siswa secara tidak langsung dilatih untuk lebih peka terhadap lingkungannya. Pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal juga mampu menanamkan konsep kepada siswa untuk menjaga kebhinekaan dan membantu siswa menghadapi tantangan yang semakin berkembang (Khairunisah, 2022)

Untuk mensukseskan peran guru sebagai fasilitator maka peran kepala sekolah sangat penting. Lestari, Nila mengatakan Menurut Lestari, Nila, dkk (2023: 60 ) menjelaskan bahwa Kepala sekolah dasar (SD) memiliki peranan yang sangat dituntut untuk dapat melakukan penilaian dan pengembangan pada keterampilan mengajar guru-guru serta harus dapat menganalisis data untuk tujuan pembelajaran dan keputusan program serta kepala sekolah harus dapat memoni toring kinerja guru dan seluruh komunitas sekolah dalam mencapai target kinerja yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh, siswa masih berpusat kepada guru dan masih bersikap pasif atau kurang aktif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tingkat berfikir dan kemampuan siswa yang beragam serta dalam pembelajaran ini guru juga kurangnya penggunaan atau ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa, dan penerapan pembelajaran tematik yang belum maksimal seperti kurangnya sumber belajar, alat, maupun media pembelajaran untuk menyampaikan

keberagaman budaya Indonesia. Satu-satunya media yang digunakan oleh guru ketika mengajarkan materi keberagaman sosial dan budaya hanyalah berupa gambar yang di tempelkan di dinding kelas. Penggunaan media gambar mengakibatkan pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik bagi siswa.

Oleh sebab itu, sebagai pendidik harus kreatif serta inovatif dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Dalam hal ini, pendidik memerlukan suatu media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya adalah dengan cara menciptakan atau mengembangkan media untuk mendukung penyampaian materi, terutama materi keberagaman budaya Indonesia. Media yang dikembangkan, harus mampu memecahkan kesulitan siswa dalam memahami keberagaman budaya di Indonesia, memahami makna perbedaan.

Poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas (Sanaky 2012 : 39). Sedangkan menurut pendapat Nana Sudjana (2010 : 51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Daribeberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah ilustrasi gambar sederhana yang menitikberatkan pada 4 satu atau dua ide pokok yang bertujuan agar dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, dapat diingat, dan dapat memotivasi suatu peristiwa.

Mengacu pada permasalahan di lapangan yang telah di deskripsikan dan sebagai solusi mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada di kelas, serta untuk dapat mengoptimalkan penggunaan media, maka peneliti mengembangkan media poster dalam pembelajaran Tematik, diharapkan dapat bermanfaat untuk pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, seperti: memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021). Media pembelajaran ini adalah Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul Pengembangan Media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SD. Untuk mendeskripsikan Etnis Sumatera Utara khususnya Baju Adat, Rumah Adat, dan Makanan Khas Daerah pada tema Indahya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SD melalui media poster berbasis kearifan lokal Sumatera Utara. Untuk mengembangkan produk berupa media melalui media poster berbasis kearifan lokal Sumatera Utara pada tema Indahya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian ini dikenal juga dengan "Research and Development". Borg and Gall (dalam Masyhud, 2016) mengatakan bahwa proses pengembangan dan validasi produk riset dikenal dengan istilah Education Research and Development (R&D).

Gooch menyatakan bahwa tujuan utama dari penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan adalah tidak untuk menghasilkan teori akan tetapi mengembangkan produk yang dapat digunakan di sekolah secara efektif. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan R&D (Research and Development). Mekanisme objek penelitian ini yaitu berupa materi Tema Indahnya Kebersamaan di kelas 4 SD.

Waktu penelitian pengembangan produk berupa media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara yaitu pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Berikut adalah teknik analisis untuk masing-masing data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan produk yang dikembangkan yakni berupa perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi indahya kebersamaan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah media poster berbasis kearifan lokal Sumatera Utara.

#### 1. Proses Pengembangan Media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD

Tahap Analisis ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait produk yang akan dikembangkan dalam mengatasi problem yang ditemukan di sekolah, analisis ini dilakukan khususnya pada mata pelajaran tematik pada materi indahya kebersamaan. Adapun analisis sebagai kebutuhan yang dilakukan, antara lain; analisis kurikulum, analisis karakteristik dan kemampuan siswa, serta analisis materi pelajaran.

Selain itu, poster ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, presentasi, atau pemahaman budaya. Guru dapat menggunakan poster sebagai alat bantu visual dalam menjelaskan materi tentang kearifan lokal Sumatera Utara dan menggali pemahaman siswa melalui diskusi dan refleksi.

Poster ini juga dapat diperluas penggunaannya dengan membagikannya kepada siswa

dan mengajak mereka untuk membuat proyek penelitian kecil tentang keberagaman budaya di Sumatera Utara. Siswa dapat melakukan riset lebih lanjut, menulis ulasan, atau bahkan membuat presentasi berdasarkan informasi yang ada pada poster.

Selain digunakan di kelas, poster ini juga dapat dipajang di area publik sekolah atau di lingkungan masyarakat setempat. Hal ini dapat memperluas pengetahuan dan apresiasi terhadap kearifan lokal Sumatera Utara tidak hanya di kalangan siswa, tetapi juga di kalangan orang tua dan masyarakat umum.

Dengan memanfaatkan poster ini sebagai media pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberagaman budaya di Sumatera Utara dan nilai-nilai kebersamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 1. Tahap Pengembangan (*Development*)

### a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini dilakukan analisis pada media yang hendak dikembangkan dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan analisis terhadap karakteristik pendidik, karakter peserta didik dan materi pembelajaran.

Hal tersebut menimbulkan keluhan dari peserta didik karena kurangnya penjelasan secara detail dalam penyampaian materi kurang menarik dan membosankan. Sehingga mereka kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis materi sesuai dengan KI&KD yang ada berdasarkan kurikulum.

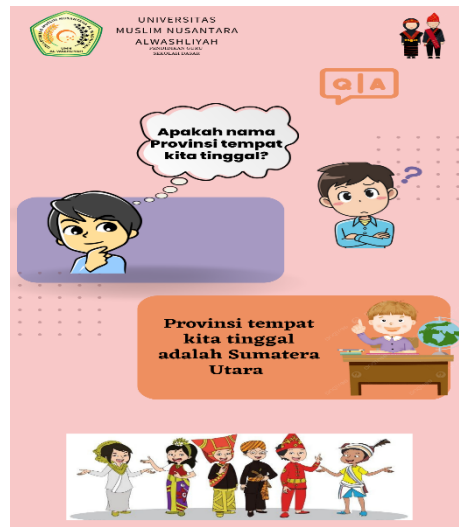
### b. Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan tahap analisis, tahap yang kedua adalah menyelesaikan permasalahan yang ada. Tahap perancangan ini peneliti membuat gambaran garis besar dari isi media pembelajaran interaktif yang akan dikembangkan. Adapun penyusunan pengembangan media poster yaitu, 1) menentukan judul media dan tema berdasarkan judul yang diangkat. 2) menyiapkan sumber dari buku siswa maupun buku guru Tema Indahny Kebersamaan Kelas IV dan juga mencari referensi dari internet, 3) merancang isi media Poster.

Adapun isi yang dibuat pada media yaitu ada menu petunjuk tombol, materi pembelajaran, standar kompetensi, profil pengembang dan soal evaluasi. Menu-menu yang terdapat pada media dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.1 Tampilan Cover Poster



Gambar 4.2 Pertanyaan Kearifan Lokal Sumatera Utara



Gambar 4.3 Pertanyaan Kearifan Lokal Sumatera Utara



Gambar 4.4 Pertanyaan Kearifan Lokal Sumatera Utara



Gambar 4.5 Tampilan Cover Belakang Poster

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap berikutnya adalah tahap pengembangan, yaitu media sebelumnya yang sudah dibuat akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum diterapkan ke sekolah. Pengecekan dilakukan dengan melakukan validasi oleh telaah ahli media dan telaah ahli materi dan respon guru.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan pada kelas IV SD IT Darussalam sebanyak 20 peserta didik. Selama masa penelitian tersebut peneliti membuat catatan tentang perkembangan peserta didik, kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk sudah di implementasikan ke sekolah, selain itu peserta didik juga diberikan angket respon yang gunanya untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, serta diakhir pembelajaran siswa diberikan tes untuk mengetahui apakah penggunaan media poster ini efektif digunakan atau tidak.

Uji coba ini dilakukan sebagai tahapan pelaksanaan poster terhadap siswa yakni dengan memberikan pengenalan dan pemahaman terkait materi yang disampaikan dalam poster yang dikaitkan dengan kebudayaan Sumatera Utara. Setelah itu, para siswa yang dijadikan sebagai sampel data untuk uji coba diberikan poster untuk diselesaikan. Dalam pelaksanaannya, siswa diminta untuk mengerjakan latihan/tes secara individual yang dimana ini menuntut kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah yang diterimanya dan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan proses untuk menganalisis media pada saat media di implementasikan apakah masih ada kekurangan dan kelemahan. Guna evaluasi ini adalah agar produk yang dibuat dapat berkualitas baik, apabila sudah tidak ada revisi maka media tersebut sudah layak digunakan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan diperoleh bahwa poster dengan kearifan lokal ini sudah dikategorikan layak menurut validator setelah dilakukan perbaikan (revisi) pada tahap pengembangannya, kemudian ditanggapi dengan tanggapan positif oleh guru kelas, dinilai dengan tanggapan baik oleh siswa yang melakukan uji coba sehingga pada tahap implementasi poster tidak mengalami revisi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar poster yang dikembangkan benar-benar sesuai dan layak untuk digunakan oleh siswa dengan baik.

1. Hasil Angket Telaah Ahli Materi

Validasi telaah ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Validator ahli materi dalam penelitian ini yaitu Dosen Universitas Muslim yaitu Bapak Abdullah Hasibuan, M.Pd.

Tabel 1 Hasil Validasi produk di lihat dari Aspek Materi

No.	Aspek Yang Dinilai	Pernyataan	Skor
-----	--------------------	------------	------

			1	2	3	4	5
1.	Pembelajaran	1. Media pembelajaran dapat digunakan pada kelompok kecil dan besar.				4	
		2. Penggunaan judul menarik dan membuat siswa Termotivasi.				4	
2.	Kurikulum ( <i>Curriculum</i> )	3. Media relevam dengan materi yang harus dipelajari peserta didik.				4	
		4. Media sesuai dengankurikulum yang berlaku					5
		5. Tujuan dan manfaat media disampaikan dengan jelas					5
3.	Isi Materi ( <i>Content of Matter</i> )	6. Isi materi memiliki konsep yang benar dan tepat.				4	
		7. Isi materi sesuai dengan Kompetensi Inti (KI)				4	
		8. Isi materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)				4	
4.	Interaksi ( <i>Interactional</i> )	9. Media mudah dioperasikan/ digunakan.				4	
5.	Umpan Balik ( <i>Feedback</i> )	10. Pengguna tidak bosan menggunakan media Pembelajaran.				4	
6.	Penanganan Kesalahan ( <i>Treatment of Errors</i> )	11. Materi meliputi ilustrasi dan contoh soal.				4	
		12. Dalam latihan soal, media mendorong peserta didik Berusaha memperoleh jawaban yang benar.				4	
Jumlah Skor					83%		

Berdasarkan hasil Validasi Ahli materi, Media pembelajaran interaktif poster berbasis kearifan lokal Sumatera Utara dapat dikembangkan dalam Pembelajaran tematik dengan

persentase 83% hal ini berarti media pembelajaran termasuk dalam kategori “sangat layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

## 2. Hasil Angket Telaah Ahli Media

Tahap validasi telaah ahli media dilakukan dengan tujuan untuk menguji media pembelajaran pada aspek perangkat lunak dan komunikasi visual. Validasi dilakukan dengan cara memberikan penilaian dari pengembangan media yakni dengan mengisi lembar angket penilaian dari pengembangan media yakni dengan mengisi lembar penilaian. Adapun validator yang menjadi ahli media yaitu Ibu Hasanah,S.Pd., M.Pd

Tabel 2 Hasil Validasi produk di lihat dari Aspek Media

No.	Aspek Yang Dinilai	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Pewarnaan ( <i>Colour</i> )	1. Kombinasi warna media menarik				4	
		2. Warna tidak mengganggu kemenarikan materi				4	
2.	Pemakaian kata atau bahasa ( <i>Text Layout</i> )	3. Bahasa yang digunakan sesuai EYD				4	
		4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					5
		5. Bahasa yang digunakan konsisten				4	
3	Grafis ( <i>Graphics</i> )	6. Ukuran font pada media jelas				4	
		7. Penyajian materi yang digunakan pada media jelas dan mudah dipahami				4	
4	Desain ( <i>Interface</i> )	8. Desain tampak otentik				4	
		9. Tampilan media menarik					5
		10. Media dapat digunakan sebagai pengantar pembelajaran.				4	
		11. Media mudah dan aman jika digunakan				4	
		12. Media dapat digunakan dalam waktu jangka panjang dan tidak				4	

		mudah rusak					
		13. Media bersifat fleksibel (mudah dipindahkan atau dibawa).					5
	Jumlah Skor		85%				

Berdasarkan hasil Validasi Ahli Media, Media pembelajaran interaktif untuk dikembangkan dalam bentuk poster berbasis kearifan lokal Sumatera Utara dengan persentase 85% hal ini berarti media pembelajaran termasuk dalam kategori "sangat layak". Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

### 3. Hasil Angket Respon Guru

Hasil Angket respon guru diisi oleh guru Isma Safitri, S.Pd setelah dilakukan uji coba produk secara terbatas dengan menggunakan produk yang dikembangkan yakni poster berbasis kearifan lokal Sumatera dapat dilihat hasil perolehan secara keseluruhan angket respon guru

Tabel 3 Hasil Angket Respon Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelajaran	1. Media pembelajaran dapat digunakan pada kelompok kecil dan besar.					5
		2. Penggunaan judul menarik dan membuat siswa Termotivasi.					5
2.	Kurikulum ( <i>Curriculum</i> )	3. Media relevan dengan materi yang harus dipelajari peserta didik.					5
		4. Media sesuai dengan kurikulum yang berlaku				4	
		5. Tujuan dan manfaat media disampaikan dengan jelas				4	
3.	Isi Materi ( <i>Content of Matter</i> )	6. Isi materi memiliki konsep yang benar dan tepat.					5

		7. Isi materi sesuai dengan Kompetensi Inti (KI)					5
		8. Isi materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)					5
4.	Interaksi ( <i>Interactional</i> )	9. Media mudah dioperasikan/ digunakan.					5
5.	Umpan Balik ( <i>Feedback</i> )	10. Pengguna tidak bosan menggunakan media Pembelajaran.					5
6.	Penanganan Kesalahan ( <i>Treatment of Errors</i> )	11. Materi meliputi ilustrasi dan contoh soal.				4	
		12. Dalam latihan soal, media mendorong peserta didik Berusaha memperoleh jawaban yang benar.				4	
Jumlah Skor						93%	

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa respon guru terhadap poster berbasis kearifan lokal sumatera yang telah mereka gunakan sebagai uji coba secara terbatas, menunjukkan kategori yang baik dengan perolehan skor 93% dari skor Sehingga poster berbasis kearifan lokal dikriteriakan "Sangat Layak".

## Pembahasan

Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak berdasarkan penilaian dari para ahli/pakar melalui tahap validasi. Media poster berbasis kearifan lokal yang dikembangkan telah mendapatkan kevalidan. Kevalidan merupakan ukuran dari sesuatu yang dapat diukur. Pengembangan media dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap awal peneliti memilih materi dengan berpedoman pada Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan buku pelajaran kelas IV Pada buku tematik setelah memilih materi yang akan dikembangkan dengan membuat desain media pembelajaran poster berbasis kearifan lokal.

Media pembelajaran poster berbasis kearifan lokal yang sudah selesai didesain kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Validasi oleh ahli materi dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan materi dengan penilaian baik. Selanjutnya validasi oleh ahli media dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan media penilaian baik.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada uji validasi Materi , validasi Media, respon guru terhadap media ini termasuk kedalam kategori yang valid dan sangat layak. Hasil Pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran Tematik. Menurut mudlofir (2018:133) "Media pembelajaran harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran, dengan ungkapan lain, tanpa media pembelajaran aktivitas pembelajaran tidak dapat berlangsung".

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui Pengembangan Media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Tema Indahya Kebersamaan Kelas IV SD bahwa Media pembelajaran poster berbasis kearifan local Sumatera Utara yang sudah selesai didesain kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Validasi oleh ahli materi dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan materi dengan penilaian baik. Selanjutnya validasi oleh ahli media dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan media penilaian baik. Berdasarkan nilai yang diperoleh pada uji validasi Materi, validasi Media, respon guru terhadap media ini termasuk kedalam kategori yang valid dan sangat layak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2016. Media Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada
- Creswell, J.W. (2010). Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach (Third Edition). Penerjemah Achmad Farwaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2015. Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Hajar, I. 2013. Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI. Yogyakarta: Diva Press
- Kurnia, dkk, 2008. Perkembangan Belajar Peserta Didik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Lestari,N, Yasin,M, Nurmaidirina, Sari,DN ( 2023), Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar Abad 21. Medan LPPM UMNAW.
- Masyhud, M.Sulthon. 2015. Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan. Jember: LPMPK
- Masyhud, M.Sulthon. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan. Jember: LPMPK
- Masyhud, M.Sulthon. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan. Jember: LPMPK

Pada Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Makanan Khas Daerah untuk Siswa Kelas IV SDN Antirogo 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Jombang. Thesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Rahayu, M. W. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk APEM

Rifa, I. 2012. Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah. Jogjakarta: Flash Books

Sanjaya, W. 2010. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.

[Setiabudi.ac.id/web/images/files/Revisi-Taksonomi%Bloom%20.pdf](http://Setiabudi.ac.id/web/images/files/Revisi-Taksonomi%Bloom%20.pdf)

Setiawan, Adib Rifqi. (2017, 24 Februari). Penerapan pendekatan saintifik untuk melatih literasi saintifik dalam domain kompetensi ada topik gerak lurus di sekolah menengah pertama.

[Staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/karakteristik%20siswa%20SD.pdf](http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/karakteristik%20siswa%20SD.pdf).

Sudjana, N. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyanto, 2014. Karakteristik Anak Usia SD.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta Kencana

Susanto, A. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group

Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya?. Pusdiklat KNKP.